

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA PENYULUHAN KESEHATAN DI KELURAHAN NGILIR KENDAL

Ria Septiyana¹, Riani Pradara Jati¹, Ahwan³, Salsabila²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal. Email: riaseptiyana.apt@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal. Email : pradarajati@gmail.com

³Universitas Sahid Surakarta, Email: ahwan@usahidsolo.ac.id

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi korespondensi author

Email : riaseptiyana.apt@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Ngilir merupakan salah satu dari 20 kelurahan di Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, yang terletak sekitar 4 km di selatan pusat kecamatan. Wilayah ini berbatasan dengan Kelurahan Bandengan di utara dan Kelurahan Karang Sari di timur. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di kelurahan ini, yang mengintegrasikan pengetahuan mahasiswa dengan kebutuhan lokal, khususnya dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dalam sektor pendidikan, kegiatan belajar bersama anak-anak sekolah dasar bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung di lingkungan mereka. Kegiatan posyandu dilakukan secara rutin dengan layanan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, lingkar kepala, perut, lengan, dan tinggi badan. Program ini berdampak positif terhadap partisipasi masyarakat, peningkatan pengetahuan gizi, serta pemantauan status kesehatan warga. Salah satu program unggulan adalah pembagian susu bagi balita guna mencegah stunting, didampingi edukasi tentang gizi seimbang agar orang tua memahami pentingnya nutrisi dalam tumbuh kembang anak. Kegiatan lainnya meliputi penyuluhan cuci tangan, DAGUSIBU, pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), pembagian produk kesehatan alami seperti spray dan lilin sereh, pemberian suplemen untuk lansia, serta senam anti hipertensi. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan menunjukkan kontribusi nyata dalam mendorong perilaku hidup sehat serta memperkuat sinergi antara tim pengabdian dan masyarakat Kelurahan Ngilir.

Kata Kunci: *dagusibu, cuci tangan, toga*

ABSTRACT

Ngilir Village is one of 20 villages in Kendal District, Kendal Regency, located approximately 4 km south of the district center. This area borders Bandengan Village to the north and Karang Sari Village to the east. Various community service activities have been carried out in this village, integrating student knowledge with local needs, particularly in the fields of education and health. In the education sector, learning activities with elementary school children aim to improve the quality of learning directly in their environment. Integrated service posts (Posyandu) activities are carried out routinely with services such as weighing, measuring blood pressure, blood sugar levels, head circumference, abdomen, arms, and height. This program has a positive impact on community

participation, increasing nutritional knowledge, and monitoring the health status of residents. One of the flagship programs is the distribution of milk for toddlers to prevent stunting, accompanied by education on balanced nutrition so that parents understand the importance of nutrition in child growth and development. Other activities include handwashing counseling, DAGUSIBU (Family Medicinal Plants), the use of family medicinal plants (TOGA), the distribution of natural health products such as sprays and citronella candles, providing supplements for the elderly, and anti-hypertension exercises. The entire series of activities ran smoothly and demonstrated a real contribution in encouraging healthy living behavior and strengthening the synergy between the community service team and the Ngilir Village community.

Keyword : *dagusibu, wash hands, toga*

PENDAHULUAN

Sejarah singkat terbentuknya Kelurahan Ngilir berawal dari Cerita aliran sungai Kendal yang terbentuk ketika Wali Joko Adik dari Prabu Brawijaya V pada masa Pemerintahan Majapahit berjalan. dengan mertarik tongkat dari hulu terletak di kedung Pengilon sampai muara di lokasi Bandengan Kendal sehingga terbentuk Sungai "Kali Kendal" (Kampung Nelayan Bandengan et al., 2023)

Dengan terbentuknya aliran sungai Kendal sehingga mengakibatkan lalu lintas perdagangan/niaga prau jukung laut bandengan ke Pelabuhan depan Masjid Kendal karena pada saat itu pasar terpusat di alun-alun Kendal (Studies & 2023, n.d.) Dikarenakan hilir mudiknya prau jukung di bantaran sungai akhirnya tersebutlah nama "Ngilir /semilir atau dalam arti hilir mudik dan di sepanjang Kali Kendal sering digunakan untuk menaik-turunkan muatan prau jukung sehingga di wilayah tersebut dinamakan Desa Pangandapan" yang menjadi cikal bakal Desa atau Kelurahan Ngilir pada saat ini (Journal & 2011, n.d.).

Menurut cerita di daerah pangandapan atau ngilir saat itu terdapat sebuah tunggul atau kuburan yang secara pasti tidak diketahui tahun berapa makam ini mulai dipakai atau siapa pertama kali yang dimakamkan disitu. Menurut keterangan dari mulut ke mulut, orang yang pertama kali dimakamkan disitu bernama Giyanti, sampai pada saat ini kegiatan Khaul di makam Mbah Giyanti rutin di adakan oleh masyarakat sekitar (Kampung Nelayan Bandengan et al., 2023).

Pada waktu penjajahan Jepang saat itu ada semacam aturan, apabila suatu desa terdapat makam, nama desa yang bersangkutan harus berganti nama: Dan Pangandapan berganti dengan "Giyanti Rejo Kemudian sekitar tahun 1965 nama 'Giyanti Rejo di ubah lagi menjadi "Ngilir sampai sekarang (Built & 2005, 2005.).

Kelurahan Ngilir merupakan salah satu dari 20 Kelurahan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Terletak kurang lebih 4 Km ke arah selatan dari ibu Kota Kecamatan Kendal dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah utara Kelurahan Bandengan, Sebelah Timur Kelurahan Karang Sari, Sebelah Selatan Kelurahan Patukangan, Sebelah Barat Kelurahan Balok dan Kalibuntu (Studies & 2023, 2023.).

Secara administratif, Kelurahan Ngilir memiliki luas wilayah sekitar $\pm 110,810$ hektare. Wilayah ini terbagi dalam beberapa kategori penggunaan lahan, yaitu tanah sawah seluas 70,024 hektare dan pekarangan atau bangunan sekitar $\pm 40,048$ hektare. Selain itu, terdapat juga lahan dengan kategori lain-lain seluas $\pm 0,738$ hektare. Adapun kategori tanah kering atau tegalan, hutan, dan perkebunan tidak tercatat atau tidak terdapat di wilayah ini. Pembagian ini mencerminkan dominasi penggunaan lahan untuk pertanian sawah dan permukiman di wilayah Kelurahan Ngilir.

METODE PELAKSANAAN

Laporan pengabdian disusun dengan sistematika yang mencakup pendahuluan (gambaran umum lokasi pengabdian, maksud dan tujuan, program pembangunan, dan metode dan sistematika pembahasan), beberapa bidang permasalahan tempat pengabdian, realisasi kegiatan mandiri dan kelompok, hasil dan pembahasan, serta penutup. Metode yang digunakan dalam laporan ini meliputi pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi untuk mendukung analisis dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan pengabdian ini menitikberatkan pada identifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat di lokasi kegiatan, analisis kebutuhan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, serta pemaparan kegiatan yang telah dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Kegiatan difokuskan pada upaya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan partisipatif yang sesuai dengan kondisi lokal. Dampak dari kegiatan ditinjau dari perubahan yang terjadi, baik secara pengetahuan, keterampilan, maupun sikap masyarakat setelah intervensi dilakukan. Selain itu, pembahasan juga mencakup kendala yang ditemui di lapangan serta solusi yang diterapkan untuk memastikan keberlangsungan manfaat program pengabdian.

Beberapa Bidang Permasalahan Tempat Pengabdian **A. Pendidikan, Agama, Ekonomi, dan Sosial Budaya**

Permasalahan pendidikan, agama, ekonomi, dan sosial budaya pada Kelurahan Ngilir tidak terdapat dikarenakan masyarakat di Kelurahan Ngilir.

B. Prasarana dan Sarana

Permasalahan prasarana dan sarana di Kelurahan Ngilir tidak terdapat karena semua prasarana dan sarana yang dibutuhkan warga sudah terpenuhi.

C. Produksi

Tidak terdapat permasalahan produksi pada usaha warga di Kelurahan Ngila, warga Kelurahan Ngilir mempunyai produksi rumahan yaitu memproduksi telur asin dan ikan asap.

D. Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan

Terdapat permasalahan kebersihan lingkungan seperti banjir dikarenakan banyaknya sampah dan sungai menjadi tempat arah mengalirnya air dari atas menuju ke laut. Pada permasalahan kesehatan di Kelurahan Ngilir yaitu demam berdarah dikarenakan. hanjir dan selokan yang terbuka sehingga menjadi sarang nyamuk.

E. Administrasi dan pemerintahan

Tidak terdapat permasalahan Administrasi dan pemerintahan.

Realisasi Kegiatan Pengabdian

A. Kegiatan Mandiri

Secara umum, belajar bersama dalam program pengabdian merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan kebutuhan pendidikan di masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dasar, sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Belajar bersama bermaksud untuk meningkatkan pemahaman yang telah disampaikan di sekolah dan mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi, serta meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, kegiatan belajar bersama juga bertujuan mempererat hubungan sosial antara mahasiswa pengabdian dan anak-anak di masyarakat sekitar, sehingga tercipta ikatan silaturahmi yang positif. Dalam beberapa kasus, mahasiswa pengabdian juga mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain guna meningkatkan kreativitas dan mengurangi ketergantungan pada gadget atau HP, yang dapat berdampak negatif jika berlebihan. Hasil yang dicapai dari belajar bersama meningkatkan pemahaman materi pelajaran,

memperkuat motivasi belajar, dan membangun komunikasi yang lebih baik antara anak.

Faktor pendukung dalam kegiatan belajar bersama dilengkapi dengan sarana prasarana seperti buku membaca, buku LKS, Iqra, dan buku doa-doa. Faktor penghambat dalam kegiatan belajar bersama yang kami laksanakan adalah banyaknya jumlah anak-anak tidak sebanding dengan jumlah anggota mahasiswa pengabdian.

B. Kegiatan Kelompok

Posyandu adalah pelayanan kesehatan dasar untuk ibu dan anak (balita), seperti kelas ibu hamil, imunisasi, pemantauan tumbuh kembang, dan pemberian makanan tambahan. Kegiatan posyandu dilakukan di Kelurahan Ngilir sebanyak 6 kali dalam 1 bulan. Pada tanggal 19 April 2025 dilakukan posyandu balita yang dilaksanakan di Perumahan Mahkota Regency, pada tanggal 24 April 2025 dilakukan posyandu lansia dan remaja di kantor Kelurahan Ngilir, pada tanggal 3

Mei 2025 dilakukan posyandu balita di Perumahan Mahkota Regency, pada tanggal 9 Mei 2025 dilakukan posyandu balita di rt 04/rw 03 (rumah bu kokom), pada tanggal 10 Mei dilakukan posyandu balita di rt 01/rw 03 (rumah bu Mul), pada tanggal 14 Mei 2025 dilakukan posyandu balita di rt 02/rw 01 (rumah bu Siti), dan pada tanggal 15 Mei 2025 dilakukan posyandu balita di rumah bu Is.

Kegiatan posyandu meliputi penimbangan berat badan, pengecekan kadar gula darah, pengecekan tekanan darah, pengukuran lingkar kepala, pengukuran lingkar perut, pengukuran lengan dan pengukuran tinggi badan. Dari kegiatan posyandu ini didapatkan hasil dan tindak lanjut seperti, peningkatan partisipasi warga, peningkatan pengetahuan gizi dan kesehatan, pendataan dan pemantauan kesehatan, evaluasi.

Penyuluhan DAGUSIBU

Program DAGUSIBU bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang aman dan tepat, guna mencegah kesalahan penggunaan obat yang dapat membahayakan kesehatan. Penyuluhan ini juga mendukung pencegahan masalah kesehatan seperti hipertensi dan stunting melalui pengelolaan obat yang benar.

Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu-Ibu PKK dan lansia di wilayah Kelurahan Ngilir. Peserta juga melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat untuk memperluas dampak pendidikan. Hasil dari

kegiatan ini diantaranya, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya mendapatkan obat dari sumber yang tepat dan menggunakan obat sesuai aturan, terbentuknya kerjasama yang baik antar mahasiswa pengabdian, pemerintah desa, dan masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat melalui edukasi dan praktik yang benar dalam penggunaan obat.

1. Pemberian Suplemen Pada Lansia

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi lansia untuk mencegah kekurangan gizi yang dapat menyebabkan penurunan sistem kekebalan tubuh, kelemahan otot dan tulang, gangguan kognitif, serta risiko penyakit kronis yang meningkat, dan memberikan dukungan sosial dan edukasi gizi kepada lansia dan pengasuhnya agar mereka lebih memahami pentingnya nutrisi seimbang di usia lanjut.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan Posyandu Lansia atau pusat pelayanan kesehatan setempat dengan jadwal rutin, misalnya sekali saja. Keegiatannya meliputi senam lansia, pemeriksaan kesehatan dan gizi gratis, serta pemberian suplemen vitamin Arcavit. Program ini merupakan bagian dari upaya terpadu untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan lansia melalui pemberian nutrisi tambahan yang tepat, edukasi gizi, serta dukungan kesehatan yang berkelanjutan.

2. Pemberian Susu Pada Balita

Pembagian susu kepada balita dalam program kerja. Pengabdian bertujuan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di masyarakat. Susu dipilih karena kandungan gizinya yang lengkap dan mudah diserap tubuh balita, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi penting selama masa pertumbuhan. Selain pembagian susu, kegiatan ini biasanya disertai sosialisasi tentang pentingnya gizi seimbang dan dampak stunting, agar orang tua lebih sadar dan memahami peran nutrisi dalam tumbuh kembang anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan balita yang berisiko stunting mendapatkan dukungan nutrisi yang memadai dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan stunting semakin meningkat.

3. Penyuluhan dan Penanaman TOGA

Program kerja penyuluhan dan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) seperti sereh, daun bidara, kunyit, dan rosela di SD bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran siswa mengenai manfaat tanaman obat untuk kesehatan dan lingkungan. Tujuan

Program untuk mengenalkan berbagai jenis tanaman obat dan kegunaannya kepada siswa, memanfaatkan lahan kosong di sekolah untuk penghijauan dan edukasi, melatih kemandirian, tanggung jawab, serta kerja sama siswa, menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pengolahan hasil panen TOGA, meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan. Tahapan Pelaksanaan yang pertama penyuluhan atau edukasi Siswa diberi materi tentang manfaat dan cara menanam TOGA, pembibitan dan Penanaman siswa menanam bibit sereh, bidara, kunyit, dan rosela secara langsung agar mendapatkan pengalaman praktis perawatan meliputi penyiraman rutin, pemberian pupuk organik, membersihkan gulma, dan pemasangan penyangga pada tanaman muda. Panen dan pemanfaatan siswa diajarkan cara memanen dan memanfaatkan hasil TOGA, misalnya membuat jamu dari kunyit atau sereh. Program penanaman TOGA di SD sangat efektif untuk edukasi kesehatan alami, pelestarian lingkungan, dan pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini mudah diterapkan, berdampak positif secara praktis dan edukatif, serta dapat menjadi inspirasi untuk sekolah lain.

4. Pembagian Sprai Sereh dan Jeruk Nipis

Sprai yang dibuat dari ekstrak atau infusa batang sereh dan kulit jeruk nipis efektif mengusir nyamuk, termasuk nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan vektor penyakit seperti demam berdarah. Kandungan minyak atsiri seperti sitronelal dan geraniol pada sereh serta aroma kuat dari jeruk nipis berfungsi sebagai pengusir nyamuk alami tanpa bahan kimia berbahaya. Sprai ini aman untuk digunakan jangka panjang dan cocok untuk lingkungan rumah, terutama bagi keluarga dengan anak kecil atau lansia. Tujuan dari program kerja (proker) pembagian sprai serai dan jeruk nipis anti nyamuk bisa meliputi beberapa poin berikut, meningkatkan kesadaran masyarakat dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit yang disebabkan oleh nyamuk, seperti demam berdarah, malaria, dan chikungunya, mendorong penggunaan produk alami dengan memperkenalkan dan mempromosikan penggunaan bahan alami (seperti serai dan jeruk nipis) sebagai alternatif pengusir nyamuk yang aman dan ramah lingkungan, mencegah penyebaran penyakit dengan mengurangi populasi nyamuk di lingkungan warga melalui penyemprotan bahan alami secara rutin, membangun kepedulian sosial dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah berkembang biaknya nyamuk, memberdayakan potensi lokal jika produk dibuat secara mandiri, program

ini juga bisa memberdayakan masyarakat. dalam produksi dan distribusi sprai alami.

5. Pembagian Lilin Aromaterapi

Lilin aroma terapi serai adalah lilin yang mengandung minyak atsiri serai dan berfungsi ganda sebagai penerangan, relaksasi, pengharum ruangan, dan pengusir nyamuk. Lilin ini memanfaatkan aroma khas serai yang tidak disukai nyamuk. Proker pembagian lilin aroma terapi. Edukasi masyarakat tentang manfaat lilin aromaterapi untuk relaksasi, terapi stres dan meningkatkan kualitas. tidur. Memperkenalkan proses pembuatan lilin aromaterapi dari bahan serai dan jeruk nipis. Memberikan produk lilin aromaterapi hasil pelatihan sebagai contoh dan motivasi agar masyarakat dapat memproduksi sendiri di rumah. Mendorong potensi usaha mikro dengan memanfaatkan serai dan jeruk nipis menjadi lilin aromaterapi yang memiliki nilai jual. Memberikan keterampilan baru yang dapat menjadi sumber penghasilan tambahan. Menyediakan produk aromaterapi yang dapat membantu kesehatan mental dan fisik masyarakat. Mendorong pemberdayaan ekonomi lokal melalui produk kreatif dan bernilai tambah.

6. Penyuluhan dan Praktik Cuci Tangan

Tujuan dari program kerja (proker) penyuluhan cuci tangan antara lain, meningkatkan kesadaran kesehatan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan sebagai langkah dasar dalam menjaga kebersihan dan kesehatan, mencegah penyebaran penyakit untuk mengurangi risiko penularan penyakit menular seperti diare, flu, dan infeksi lainnya melalui tangan yang kotor, menanamkan kebiasaan hidup sehat dengan mendorong masyarakat, terutama anak-anak, untuk membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun di waktu-waktu penting (sebelum makan, setelah dari toilet, dll).

SIMPULAN

Seluruh rangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di Kelurahan Ngilir berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup bidang promotif dan preventif, mulai dari keterlibatan dalam kegiatan posyandu, penyuluhan kesehatan (cuci tangan, DAGUSIBU, Toga), hingga pembagian produk kesehatan alami seperti spray anti nyamuk dan lilin serai. Selain itu, program pemberian suplemen untuk lansia, pembagian susu untuk balita, serta pelaksanaan senam anti hipertensi menunjukkan perhatian terhadap peningkatan kesehatan kelompok rentan. Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan perilaku

hidup sehat di masyarakat serta terbangunnya kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan warga Kelurahan Ngilir.

DAFTAR RUJUKAN

Amanah, S. 2007. *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*. Jurnal Penyuluhan, 3(1), 63-67. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>

Aniuranti, A., Tsani, M. H. N., & Wulandari, Y. 2021. *Pelatihan penyusunan Ice Breaking untuk penguatan kompetensi calon guru*. ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 85-93. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3578>

Built, R. D.-D. J. of A. and, & 2005, undefined. (n.d.). Kawasan" Pusat Kota" Dalam Perkembangan Sejarah Perkotaan Di Jawa. *Ced.Petra.Ac.Id*. Retrieved August 5, 2025, from <http://ced.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16274>

Castleman, K. R., 2004, *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey

Gonzales, R., P. 2004, *Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital)*, Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta

Journal, M. M.-P. H. S., & 2011, undefined. (n.d.). Orang Kalang dan Budayanya: Tinjauan Historis Masyarakat Kalang di Kabupaten Kendal. *Journal.Unnes.Ac.Id*. Retrieved August 5, 2025, from <https://journal.unnes.ac.id/nju/paramita/article/view/1037>

Kampung Nelayan Bandengan, K. DI, Kendal, K., & Kendal, K. (2023). *PERMUKIMAN KUMUH BERBASIS PROGRAM KOTAKU DI KAMPUNG NELAYAN BANDENGAN, KECAMATAN KENDAL, KABUPATEN KENDAL*. http://repository.unissula.ac.id/32947/1/Perencanaan%20Wilayah%20dan%20Kota_31201900043_fullpdf.pdf

Studies, M. M.-J. of H., & 2023, undefined. (n.d.). Transportasi Kereta Api Scs (Semarang Cheribon Stoomstram Maatschappij) Di Kabupaten Kendal Pada Tahun 1897-1930. *Researchgate.Net*. <https://doi.org/10.22437/js.v3i1.24822>

Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871

